

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan hasil dari penelitian tentang Pola Pendidikan di Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri di Era Globalisasi. Kesimpulan yang peneliti rumuskan berupa jawaban dari masalah-masalah yang dikemukakan dalam pertanyaan penelitian dan hal-hal yang ditemukan di lapangan pada saat penelitian. Bertitik tolak dari kesimpulan ini, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Landasan Ideal Pendidikan Pesantren adalah Pancasila, yakni pancasila sila pertama sedangkan landasan teologisnya adalah Al-Quran sebagaimana disebutkan dalam surat an-Nahl ayat 125: “Serulah manusia dengan jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik”.
2. Pendekatan pembinaan karakter santri yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Matla’ul Huda dilakukan melalui beberapa pendekatan yaitu dengan pendekatan keteladanan melalui sikap dan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan syariat Islam; pembinaan dan pengasuhan melalui bimbingan dalam berkehidupan sehari-hari; komunikasi melalui nasihat dan teguran dan dengan pembiasaan.

3. Materi yang diberikan Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda dalam membentuk karakter santrinya adalah dengan diberikannya materi tentang Akidah Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam dan *Akhlaku lil Banin dan Akhlaku lil Bana* dan Pendidikan Kewarganegaraan, sebab dengan adanya materi-materi tersebut, santri memperoleh bekal dan pandangan akan sikap yang seharusnya mereka tunjukkan sebagai seorang santri.
4. Hambatan-hambatan yang dihadapi Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda dalam proses membentuk karakter santrinya di era globalisasi berasal dari dua faktor faktor, yaitu:
 - a. Faktor Eksternal
 - 1) hasil IPTEK, seperti *Handphone* dan *Internet* yang dirasakan lebih banyak *madharatnya* daripada manfaatnya.
 - b. Faktor Internal
 - 1) Wali Santri, banyak dari wali santri yang tidak sepaham dengan kebijakan pondok.
 - 2) Santri, santri sering tidak disiplin dalam hal waktu untuk menonton TV di dapur sehingga mengganggu konsentrasi dan sekaligus mempengaruhi akhlaknya akibat tontonan yang ia lihat.
 - 3) Asatidz, terkadang Asatidz secara tidak sadar apabila sikapnya diperhatikan oleh santri.
5. Upaya-upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam membentuk karakter santri di era globalisasi dilakukan dengan beberapa cara, yaitu 1) melarang

Santri membawa alat-alat elektronik dan membatasi santrinya untuk mengakses informasi lewat dunia maya dengan memberikan jadwal dan Ustadz pendamping saat mereka mengakses informasi. 2) membuat jadwal pertemuan wali santri untuk meminimalisir ketidaksepahaman para wali santri tentang kebijakan pondok dalam proses pembinaan akhlak santri 3) Santri diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung karakter mereka sebagai santri dengan ekstrakurikuler, kegiatan masjid dan dalam proses belajar mengajar santri dikelas. 4) Setiap seminggu sekali melakukan evaluasi mingguan bersama Pimpinan Pondok dan para Asatidz untuk membicarakan hal-hal yang telah dilakukan selama satu minggu.

B. Saran

1. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda

Agar menerapkan prinsip keteladanan baik dalam berbahasa, maupun dalam berperilaku

2. Santri Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda

- a. Santri diharapkan mampu untuk mengolah materi pembinaan akhlak tersebut menjadi sebuah sikap yang bisa dijadikan contoh oleh masyarakat kelak.
- b. Santri sebaiknya, selalu mendukung kebijakan pondok dengan taat pada disiplin, agar proses pembinaan akhlak berjalan dengan baik

3. Asatidz Pondok Pesantren Modern mathla'ul Huda

Asatidz sebagai panutan santri di pondok, diharapkan mampu meningkatkan perannya sebagai Pembina dengan menciptakan iklim pondok yang baik dan

nyaman untuk santri agar proses pembelajaran akhlak dapat diterima dengan baik oleh santri.

4. Wali Santri Pondok Pesantren Modern mathla'ul Huda

Sebagai wali santri seharusnya mereka bisa mendukung segala kebijakan pondok dalam proses pembinaan akhlak santri. Hal itu bisa dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara wali santri dengan pondok secara rutin.

